

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat penulis kemukakan dari keseluruhan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik di MI Hidayatul Mubtadiin Pakel Ngantru Tulungagung.

Shalat Dhuha dilaksanakan sebelum masuk sekolah pada pukul 06:45 WIB dilaksanakan di mushola madrasah. Shalat Dhuha dikerjakan sebanyak empat rakaat secara berjamaah dan dilaksanakan satu hari satu kelas mulai dari kelas III – kelas VI dari hari selasa hingga hari jumat secara berurutan dan dipimpin oleh peserta didik yang sudah ditunjuk oleh guru. Peserta didik diajarkan mata pelajaran ubudiyah pada siang hari untuk membahas materi keagamaan islam dan tata cara beribadah dengan benar.

2. Proses pelaksanaan pembiasaan shalat Dhuha dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik di MI Hidayatul Mubtadiin Pakel Ngantru Tulungagung.

Shalat Dhuha dikerjakan sebanyak 4 rakaat. Rakaat pertama membaca surat Al-Fatihah dan Ad-Dhuha, dan rakaat selanjutnya membaca surat-surat pendek. Untuk kelas III dan kelas IV dibaca secara bersama-sama dan kelas V dan VI dibacakan oleh seorang imam dan

Peserta didik sudah mahir dalam melaksanakan shalat Dhuha dari gerakan, bacaan hingga pelafalan do'a. Tugas Guru sebagai pengawas dan pembina, apabila terdapat kekeliruan maka tugas seorang guru harus mengingatkannya.

3. Manfaat pembiasaan shalat Dhuha dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik di MI Hidayatul Mubtadiin Pakel Ngantru Tulungagung.

Shalat Dhuha dapat membantu peserta didik untuk membiasakan shalat Dhuha maupun shalat fardlu dan dapat menumbuhkan ketaqwaan, kedisiplinan, etika dan hasil belajar keagamaan terhadap peserta didik serta mentaati perintah orang tua. Ketika berada di rumah Peserta didik lebih giat dalam menjalankan shalat berjamaah

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala madrasah

Sebagai pemimpin madrasah senantiasa dipertahankan sekaligus ditingkatkan dan juga senantiasa selalu memacu para guru untuk mengeluarkan ide-ide kreatifnya dalam berupaya menumbuhkan dan mengembangkan semangat beribadah siswa yang berakhlakul karimah.

2. Kepada guru

Selalu memunculkan inovasi-inovasi baru dalam upaya menumbuhkan kesadaran siswa untuk taat beribadah dan juga senantiasa membimbing siswa dengan sepenuh hati agar dapat membina peserta didik yang berakhlakul karimah.

3. Kepada peneliti yang akan datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih mempunyai banyak kekurangan sehingga kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian mengenai pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik ini secara lebih mendalam sehingga dapat bermanfaat untuk lembaga pendidikan dan memperkaya khazanah keilmuan.